

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan produk adalah serangkaian aktivitas yang menggabungkan berbagai fungsi yang terdapat di perusahaan, fungsi tersebut terdiri dari pemasaran, perancangan desain, dan manufaktur (Cross, 1994). Pemasaran memiliki peran yaitu sebagai fasilitator interaksi antara perusahaan dan pelanggan, menetapkan harga, target harga dan merancang peluncuran serta promosi produk. Perancangan (desain) memiliki peran yang penting di dalam mendefinisikan bentuk fisik produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Sedangkan manufaktur memiliki tanggung jawab dalam merancang juga mengoperasikan sistem produk dalam proses produksi termasuk pembelian, instalasi, dan distribusi. Proses pengembangan produk menurut Ulrich dan Eppinger (2001) suatu perancangan pengembangan produk yang terdiri dari 6 fase yaitu perancangan produk yang disebut dengan fase nol (0), lalu pengembangan konsep disebut dengan fase satu (1), kemudian perancangan tingkat sistem atau fase dua, perancangan detail fase tiga, pengujian dan perbaikan disebut fase empat, dan yang terakhir yaitu produksi awal disebut dengan fase lima.

Quality Function Deployment (QFD) merupakan salah satu alat yang bisa digunakan sebagai perancangan dan pengembangan produk. Struktur QFD sering digambarkan dengan matriks berbentuk rumah atau sering disebut *House of Quality* (HOQ). HOQ ini menerjemahkan keinginan konsumen ke dalam bentuk desain kebutuhan yang sesuai dengan kebutuhan khusus, serta menunjukkan bagaimana suatu organisasi dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Menurut (Besterfield, 2003) proses QFD memiliki empat tahapan proses yaitu perencanaan produk, pengembangan bagian, perencanaan proses, perencanaan produksi. Adapun dari keempat tahapan ini dinyatakan ke dalam empat matriks. Selain itu QFD juga memiliki manfaat dalam pengembangan produk yaitu fokus terhadap pelanggan, efisiensi waktu, orientasi kerjasama tim, dan orientasi pada dokumentasi (Goestch dan Davis 2000).

Permasalahan yang terdapat di PT Putra Jaya Nanas saat ini adanya kompetitor-kompetitor yang mulai bermunculan. Kompetitor tersebut mulai bermunculan dan menarik perhatian konsumen karena produknya yang lebih

inovatif. Produk yang dihasilkan memiliki keunggulan tersendiri dalam produknya, baik dari segi produk atau kemasannya memiliki bentuk dan rasa yang hampir sama. Hal tersebut menjadi masalah yang penting bagi perusahaan untuk dapat mengembangkan produknya. Berdasarkan permasalahan tersebut produk dari perusahaan PT Putra Jaya Nanas ini perlu dilakukan pengembangan produk menggunakan metode QFD karena metode ini dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen saat ini. Metode QFD ini juga menentukan aktivitas teknis yang dapat dikembangkan untuk membantu memenuhi kebutuhan konsumen tersebut, sehingga dari penggunaan metode tersebut nantinya akan menambah suatu kelebihan dari produk itu sendiri. Selain itu dari produk yang dikembangkan akan dapat menarik minat konsumen dalam membeli produk ini. Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu dilakukan pengembangan produk minuman sari buah nanas di PT Putra Jaya Nanas Blitar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seperti apakah minuman sari buah nanas yang diinginkan konsumen ?
2. Bagaimana menyempurnakan produk minuman sari buah nanas menggunakan metode QFD (menyusun matriks HOQ) ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada kasus ini adalah hanya dilakukan perhitungan sampai dengan menghasilkan matrik HOQ dan belum dilakukan perhitungan sampai menghasilkan nilai R2, R3, dan R4.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan, yaitu:

1. Menentukan faktor-faktor minuman sari buah nanas yang diinginkan konsumen
2. Penyempurnaan produk minuman sari buah nanas menggunakan metode QFD (menyusun matrik HOQ)

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian kali ini yaitu:

1. Sebagai landasan dalam meningkatkan produk minuman sari buah nanas
2. Sebagai sarana informasi untuk masyarakat agar mampu mengembangkan nanas menjadi minuman sari buah nanas
3. Sebagai penunjang agar masyarakat dapat memanfaatkan hasil pertanian yang melimpah.